

ABSTRAK

Peningkatan kasus HIV/AIDS diproyeksikan akan terjadi pada populasi kunci, termasuk sopir karena sopir termasuk *mobile men with money and migrant* (Laki-laki yang memiliki waktu yang banyak diluar rumah dengan uang yang cukup serta jauh dari keluarga). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada sopir ekspedisi di dermaga Ferry ASDP Labuan Bajo NTT.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh sopir ekspedisi di dermaga Ferry ASDP Labuan Bajo NTT sebesar 100 sopir. Besar sampel 80 responden, diambil dengan cara *probability sampling* dengan tehnik *simple random sampling*. Variabel independent tingkat pengetahuan, variable dependent perilaku pencegahan. Instrumen menggunakan kusioner. Analisis menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 80 responden sebagian besar (52,5%) tingkat pengetahuan sopir kurang dan sebagian besar (61,3%) perilaku sopir negatif. Berdsarka uji statistic didapatkan $p\text{-value} = 0,022$ artinya $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada sopir ekspedisi di dermaga ferry ASDP Labuan Bajo.

Simpulan dari penelitian menunjukkan bahwa sopir dengan tingkat pengetahuan baik perilaku pencegahan HIV/AIDS nya positif, sedangkan sopir dengan tingkat pengetahuan kurang perilaku pencegahan HIV/AIDS nya negatif.. Sarannya diharapkan petugas klinik PT. ASDP dapat meningkatkan pengetahuan sopir ekspedisi dengan memberikan penyuluhan kesehatan kususnya tentang pencegahan HIV/AIDS secara berkala

Kata kunci : HIV, AIDS, Sopir, Pengetahuan, Perilaku